

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Muhibbin (2010:64) Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik sedang berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, maniru, Moh.Suardi (2021:15).

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

##### **2.1.2 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan penunjang pendidik agar proses perolehan pengetahuan, pengetahuan, penguasaan keterampilan, kebiasaan, pembentukan sikap, dan rasa percaya diri pada peserta didik dapat berlangsung. Menurut Dimiyati dan Mudjiono Syaiful Sagala (2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pengertian pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan

belajar, yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi, Arshad (2017:73). Menurut Yolandasari (2017:17) pembelajaran juga diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses perolehan ilmu yang diberikan oleh guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik sehingga pengetahuan, penguasaan materi yang dimiliki oleh siswa terbentuk dengan baik.

### **2.1.3 Pengertian Video Pembelajaran**

Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak. Video yaitu bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi (Sungkono 2003:65). Media video pembelajaran dapat digolongkan ke dalam jenis media audio visual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita. Media VCD adalah media dengan sistem penyimpanan dan perekam video dimana signal audio visual direkam pada disk plastic bukan pada pita magnetic (Arsyad 2004:36).

### **2.1.4 Pengertian Hasil belajar**

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dapat di peroleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu di dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar

merupakan wujud perilaku belajar yang biasanya terlihat di dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, dan kemampuan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Dalam Moh.Suardi (2020:17).

### **2.1.5 Pengertian IPAS**

M. Nasir (2015): IPAS adalah integrasi antara ilmu pengetahuan alam dan sosial yang bertujuan untuk memberikan pemahaman holistik kepada siswa tentang lingkungan dan interaksi manusia dengan alam. Suhartini (2016): IPAS merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan aspek ilmiah dari sains dan sosial untuk membantu siswa memahami fenomena alam dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. K. Abdul (2017): IPAS adalah suatu disiplin yang mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis terhadap masalah yang berkaitan dengan sains dan isu sosial, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

### **2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Video Pembelajaran**

#### **1. Kelebihan Penggunaan Video Pembelajaran**

Meningkatkan pemahaman visual yang dimaksud video memungkinkan penjelasan materi dengan elemen visual dan audio yang dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit secara lebih jelas dan mendalam.

#### **2. Kekurangan Penggunaan Video Pembelajaran**

Kurangnya interaksi langsung yang dimaksud video pembelajaran biasanya tidak menyediakan kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi langsung dengan pengajar, yang bisa membatasi pemahaman siswa jika mereka kesulitan dengan materi.

## 2.1.7 Materi Pelajaran

### SUMBER ENERGI

#### A. Sumber Sumber Energi

Berdasarkan Jenisnya Sumber Energi dapat dibedakan menjadi dua :

1. Sumber energi yang dapat diperbarui adalah Sumber energi yang selalu tersedia di alam.

Contoh Energi yang dapat diperbarui adalah:

- a) Matahari



**Gambar 2.1 Energi Matahari**

Matahari merupakan sumber energi cahaya dan energi panas . matahari merupakan energi utama yang terbesar bagi bumi.

b) Air



**Gambar 2.2 Energi Air**

**Air merupakan sumber kehidupan makhluk hidup.**

c) Angin



**Gambar 2.3 Energi Angin**



Angin sebagai salah satu contoh sumber pembangkit listrik yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Bayu ( PLTB).

d) Panas bumi



**Gambar 2.4 Energi Panas bumi**

Panas bumi disebut juga *Geothermal* panas dari pusat bumi dimanfaatkan sebagai sumber energi.

e) Biomassa



**Gambar 2.5 Energi Biomassa**

Biomassa merupakan sumber energi yang berasal dari makhluk hidup. Sumber energi ini bisa dimanfaatkan dengan cara diolah menjadi bahan bakar biomassa.

2. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui adalah Sumber energi yang keberadaannya terbatas di dalam.

Bahan bakar fosil berasal dari sisa tubuh makhluk hidup yang terkubur dalam perut bumi selama jutaan tahun.

Contoh Sumber energi yang tidak dapat diperbarui:

1. Batu bara



**Gambar 2.6 Batu bara**

QUALITY



2. Minyak bumi



**Gambar 2.7 Minyak bumi**

3. Gas alam

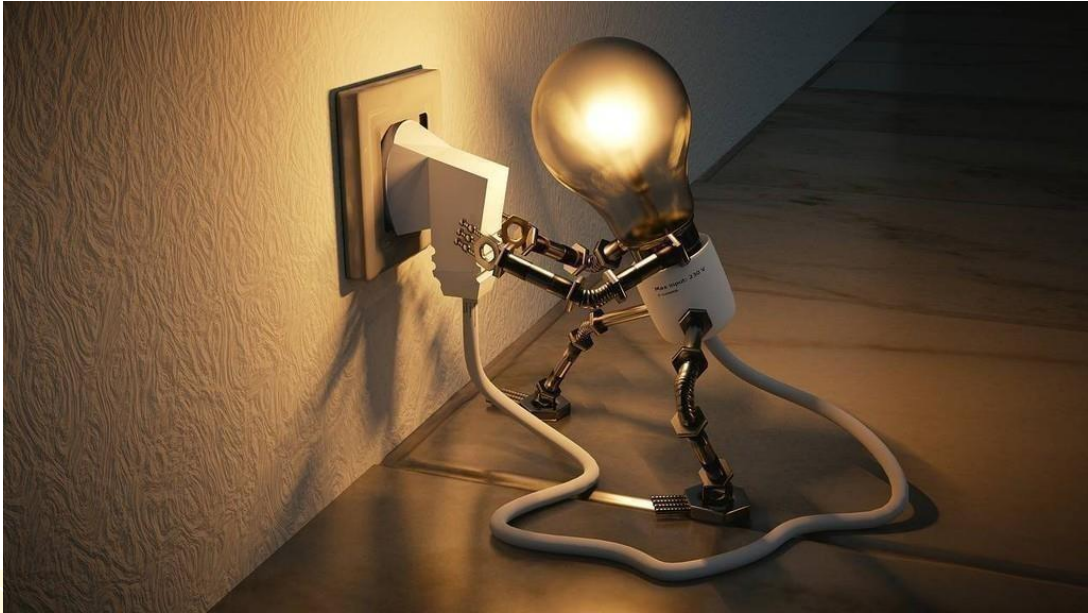


**Gamabar 2.8 Gas alam**



## B. Perubahan Bentuk Energi

### 1. Energi listrik menjadi energi cahaya



**Gambar 2.9 Energi listrik menjadi cahaya**

### 2. Energi listrik menjadi energi panas



**Gambar 2.10 Energi listrik menjadi panas**

3. Energi listrik menjadi gerak



**Gambar 2.11 Energi listrik menjadi gerak**

4. Energi kimia menjadi energi listrik



**Gambar 2.12 Energi kimia menjadi listrik**

## 5. Energi listrik menjadi energi bunyi



Gambar 2.13 Energi listrik menjadi bunyi

### C. Energi Alternatif

Energi alternatif adalah energi yang dapat menggantikan peran bahan bakar fosil.

Contoh energi alternatif

1. Cahaya matahari bisa kita rubah menjadi panel surya dan menghasilkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS ).
2. Air bisa kita rubah menjadi bendungan untuk PLTA ( Pembangkit Listrik Tenaga Air).
3. Angin bisa kita rubah menjadi kincir angin untuk Pembangkit Listrik Tenaga Bayu ( PLTB).
4. Bahan bakar bio dari tumbuhan berasal dari tumbuhan biji yang mengandung minyak seperti biji jarak, biji bunga matahari, biji kelapa sawit dan kedelai. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biodiesel. Biodiesel dapat digunakan sebagai pengganti solar.



5. Bahan bakar bio juga bisa berasal dari kotoran hewan ternak. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biogas. Bahan bakar biogas dapat dimanfaatkan sebagai pengganti gas LPG.

#### **D. Cara Menghemat Energi**

1. Adapun cara yang pertama yang dapat kita lakukan untuk menghemat energi yaitu menggunakan alat elektronik seperlunya kemudian mematikan alat elektronik yang sudah tidak digunakan dan menggunakan lampu yang hemat energi.
2. Dengan menaiki kendaraan umum jika berpergian tujuannya yaitu untuk menghemat bahan bakar , jika menempuh jarak dekat sebaiknya kita berjalan.
3. Dengan cara membuat bak penampung air yaitu untuk menghemat listrik yang digunakan pompa air .
4. Menjaga kebersihan lingkungan untuk melindungi sumber daya alam di sekitar kita, kebersihan air udara dan tanah sangat berpengaruh pada ketersediaan energi.

#### **2.1.8 Kerangka Berpikir**

Menurut (Polancik, 2009), kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai gambaran sistematika yang akan ditulis. Sapto Haryoko menambahkan bahwa kerangka pemikiran adalah penelitian yang meneliti lebih dari satu variabel, yang mana variabel tersebut akan dibahas di dalam penelitian.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar IPAS ditentukan oleh media pembelajaran.seorang pendidik harus cermat dan pandai dalam memilih media dalam mengajar agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu media pengejaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah media.menggunakan media lebih menekankan kepada aktivitas peserta didik.pengetahuan dan permasalahan dapat ditemukan dan diselesaikan peserta

didik sehingga sangat kuat tersimpan dalam ingatannya dan rasa puas dalam dirinya. perlu disadari bahwa hasil belajar yang rendah bukan sepenuhnya oleh factor pendidikan ,tetap juga dari factor peserta didik itu sendiri.

Dengan memperhatikan hasil Pencapaian akhir peserta didik ,pendidik dapat melihat bagaimana hasil pekerjaan /tugas tugas peserta didik dan dapat menentukan mana peserta didik yang hasil belajarnya meningkat dan mana yang tidak meningkat setelah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

### **2.1.9 Defenisi Operasional**

1. Belajar adalah suatu proses perubahan keperibadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan ,daya pikir, pemahaman ,sikap ,dan berbagai kemampuan lainnya.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik ,antara peserta didik dan pendidik, dan antara peserta dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif ,agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Video pembelajaran rekaman visual yang mengandung materi edukatif yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan kepada peserta didik.
4. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.
5. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah mata pelajaran yang menggabungkan ilmu pengetahuan alam dan sosial dalam satu kajian. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang hubungan antara manusia, lingkungan, dan fenomena alam. IPAS mencakup berbagai topik, termasuk geografi, biologi, dan aspek sosial, serta berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2.1.10 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teori dan alur berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pada pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV di SD Dharma Wanita Pertiwi Tahun Ajaran 2024/2025.

